

ABSTRAK

Angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi adalah salah satu sarana transportasi yang dikembangkan oleh para pengembang aplikasi, penggunaannya dilakukan dengan memesan melalui aplikasi secara *online*, nantinya akan dijemput oleh pengemudi yang merespon pesanan pengguna atau calon penumpang tersebut dan transaksi pembayarannya diberikan langsung pada pengemudi pada saat sampai di tempat tujuan sesuai dengan tarifnya. Sebuah peraturan baru mengenai tarif harga kemudian ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 348 Tahun 2019 tentang pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor aplikasi yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Permasalahan dari aturan ini adalah dampak-dampak yang dianggap dapat menghambat perilaku usaha dan membelenggu perusahaan penyedia aplikasi dengan peraturan tersebut

Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni metode yuridis empiris. Penelitian dilakukan dengan cara mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum mengenai penetapan harga tarif batas angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP 348 Tahun 2019 berdasarkan peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat secara faktual sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan.

Penelitian membahas penetapan harga tarif batas angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP 348 Tahun 2019 Tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Aplikasi Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat. Secara yuridis Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KP 348 Tahun 2019 dilatar belakangi oleh belum adanya payung hukum yang mengatur mengenai harga tarif angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi, sedangkan secara ekonomi dilatar belakangi oleh upaya mendukung dampak besar yang diberikan oleh bisnis angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi bagi peningkatan perekonomian di Indonesia secara jangka panjang. Penerapan tarif harga batas pada angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi ini memberikan beberapa dampak yang positif bagi penyedia aplikasi, mitra, maupun pengguna jasa angkutan sepeda motor dengan aplikasi berbasis teknologi informasi seperti terciptanya iklim usaha yang baik, tidak terjadinya tindakan *predatory pricing*, peningkatan kesejahteraan, terjadinya keseimbangan harga, dan adanya kepastian hukum meskipun pada pelaksanaannya harus mengalami penurunan pendapatan dan berkurangnya diskon dan bonus.

Kata kunci: Penetapan Harga, Tarif Batas, Jasa Sepeda Motor Dengan Aplikasi.